

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri gula di Indonesia memanfaatkan hasil budidaya tanaman tebu sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula pasir, sehingga memegang peranan penting dalam sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan sebagai komoditas pangan strategis nasional. Permintaan gula domestik terus meningkat dari tahun ke tahun namun produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan prospek pasar gula nasional masih menjanjikan dan mendorong upaya peningkatan produktivitas tebu serta revitalisasi pabrik gula agar ketergantungan impor dapat dikurangi. Dari sisi kebutuhan tenaga kerja pada industri gula memiliki banyak peluang karir yang dapat menyerap tenaga kerja. Sehingga pengembangan industri ini langsung berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja di pedesaan maupun perkotaan. Pada saat ini modernisasi pabrik-pabrik gula menuntut tersedianya sumber daya manusia yang terampil dalam bidang pertanian dan manajemen untuk mengawal proses produksi dan digitalisasi industri gula. Dengan demikian, lulusan Diploma IV maupun Sarjana I Jurusan Pertanian, Agronomi dan Agroindustri memiliki prospek berkarier yang luas mulai dari budidaya tanaman tebu, manajemen kebun, operasional pabrik dan pengembangan riset varietas.

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang berfokus pada pengajaran vokasi. Politeknik Negeri Jember memiliki komitmen dalam menghasilkan lulusan dengan keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mereka dapat bersaing di dunia kerja maupun merintis usaha secara mandiri. Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan akademik yang berkualitas, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, melalui pengelolaan sistem manajemen yang terstruktur dan efisien demi tercapainya kinerja yang optimal. Salah satu kegiatan akademik yang dirancang untuk mendukung tujuan tersebut adalah program Magang. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan keterampilan praktis dan teoritis mahasiswa dengan pengalaman

di lapangan. Magang dilakukan dengan total durasi 900 jam atau sekitar 4 bulan, yang menjadi persyaratan kelulusan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja serta keahlian spesifik di bidang industri, khususnya pada sektor perkebunan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Selama pelaksanaan program Magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menggabungkannya dengan pengetahuan serta pengalaman langsung di lapangan. Perusahaan yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan magang memainkan peran penting dalam memberikan kesempatan ini kepada mahasiswa. Pabrik Gula Rejo Agung Baru adalah sebuah pabrik gula yang beroperasi di bawah pengelolaan PT. Rajawali I, anak perusahaan agribisnis dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 23, Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur, pabrik ini telah berdiri sejak tahun 1894. Sebagai salah satu produsen gula, PG. Rejo Agung Baru menunjukkan performa penjualan yang konsisten, di mana seluruh produk gula yang dihasilkan selalu terserap oleh pasar setiap tahunnya.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan magang secara umum yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan pengalaman kerja, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan perusahaan/ industri/ lembaga di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun
2. Memahami kegiatan yang dilakukan pada perusahaan, instansi atau kegiatan unit bisnis lainnya.
3. Melatih mahasiswa agar dapat memahami perbedaan pada dunia industri sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan industri.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Pelaksanaan magang secara khusus yang ingin dicapai yaitu:

1. Mempelajari dan memahami lebih tentang proses budidaya tanaman tebu mulai dari pembibitan hingga panen di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun
2. Meningkatkan kemampuan tentang pembibitan Kultur Jaringan pada tebu di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun

1.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan sesuai bidang keahlian yang dipelajari
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat pada dunia industry secara langsung

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan magang selama 4 bulan dimulai dari 3 Februari 2025 – 31 Mei 2025 dengan lokasi dan waktu disesuaikan kondisi yang ada pada Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun sebagai berikut:

1. Praktik langsung dari pabrik

Mahasiswa melaksanakan magang secara langsung dibawah pengawasan dan bimbingan pembimbing lapang baik On Farm dan Off farm.

2. Diskusi

Mahasiswa berdiskusi baik di sela proses kegiatan magang berlangsung maupun pada saat kegiatan magang berlangsung baik dengan pembimbing lapang maupun dengan pihak yang terlibat di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan kegiatan mahasiswa dalam memperoleh wawasan dengan cara melihat atau observasi secara langsung dilapangan.

4. Dokumentasi

Proses pengumpulan data baik audio, video, visual maupun file yang digunakan guna mendukung proses magang namun sesuai izin dari perusahaan. Proses dokumentasi menggunakan telepon genggam dan dokumentas disimpan dalam mGoogle Drive agar dokumentasi tidak hilang.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan penulisan kegiatan magang secara rinci penulisan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah dilaksanakan selama proses magang.